BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada By.Ny S di PMB "S" Kota Bengkulu Tahun 2025 yanng menggunakan metode pendokumentasian 7 langkah varney dan catatan perkembangan SOAP dapat diambil kesimpulan yaitu

1. Data subjektif ibu mengatakan ini anak pertamanya dan jenis kelamin laki laki. Data objektif tangisan bayi kuat, ekstermitas warna merah muda, gerakan aktif, suhu bayi nilai normal 36,7^{o}C.
2. Berdasarkan interpretasi data subjektif dan data objektif dapat ditegakan diagnosa By.Ny "S" bayi baru lahir, dan kebutuhan bayi yaitu, megerinkan tubuh bayi, Menjaga kehangatan pada bayi . memandikan bayi,menjemur bayi ,dan mejaga tali pusat agar tetap bersih
3. Masalah potensial pada kasus ini yaitu jika terdapat tanda bahaya pada bayi batu lahir tidak ditangani lebih lanjut akan berpotensi terjadinya kematian.
4. Kebutuhan segera pada bayi Ny."S" yaitu, menjaga kehangatan tubuh bayi, asuhan yang diberikan selama 7 hari pada bayi dalam keadaan baik.
5. Rencana Asuhan kebidanan yang akan diberikan pada By.Ny"S" merupakan asuhan yang sesuai dengan neonatal esensial yakni asuhan yang dimulai dari 6 jam-7 hari

Asuhan diberikan mulai tanggal 15 juni – 21 Juni 2025 dengan

manajemen varney dan dalam bentuk perkembangan catatan pendokumentasian SOAP dengan 7 kali kunjungan rumah.

6. Implementasi yang dilakukan pada By.Ny ”S” 6 jam -7 hari adalah menjaga kehangatan bayi, Asuhan kebidanan pada KN1 (6-48 jam setelah persalinan), meliputi: menjaga kebersihan dan keamanan tubuh bayi dengan memandikan bayi, obeservasi keadaan umum, lakukan pemeriksaan fisik dan tanda-tanda vital bayi, membrikan imunisasi HB0 pada bayi cegah penyakit hepatitis B, menjaga kehangatan dan kenyamanan bayi, mengajarkan ibu tentang perawatan tali pusat yaitu dengan membiarkan tali pusat kering dengan bantuan udara tanpa dibungkus apapun, memberikan KIE terhadap ibu serta keluarga untuk memberikan ASI eksklusif dan konseling kepada ibu tanda bahaya bayi baru lahir. Sementara asuhan yang diberikan pada KN2 (3-7 hari setelah persalinan), meliputi: mengajarkan ibu dan keluarga cara memandikan bayi, mengajarkan cara perawatan tali pusat metode terbuka, mengevaluasi cara menyusui yang benar, konseling ASI eksklusif, dan mengevalusi pemahaman ibu terhadap tanda bahaya pada bayi
7. Setelah implementasi diberikan, dilanjutkan dengan melakukan evaluasi terhadap asuhan yang telah diberikan pada asuhan segera dan KN1, KN2 yakni tidak ditemukan adanya tanda tanda bahaya pada bayi Ny,S, tanda-tanda vital dalam batas normal, pada pemeriksaan fisik tidak ditemukan kelainan dan masalah , keadaan tali pusat kering dan lepas pada hari kelima.

8. Selama dilakukan asuhan kebidanan tidak ditemukan kesenjangan antara teori dengan praktik selama penelitian ini berlangsung

B. Saran

1. Bagi Tempat Penelitian atau Program

   Disarankan agar PMB "R" Kota Bengkulu dapat mempertahankan dan memperbarui lagi pelayanan sesuai dengan ilmu-ilmu baru yang terutama dalam meningkatkan kompetensi tentang pemberian penyuluhan informasi atau masukan dalam meningkatkan pelayanan tentang asuhan kebidanan pada bayi baru lahir umur 6 jam -7 hari pada bayi baru lahir memberikan konseling kepada orang tua dan keluarga pasien bayi baru lahir tentang menjaga kehangatan bayi dan tanda-tanda bahaya bayi baru lahir.

2. Bagi instisusi pendidikan atau akademik

   Diharapkan agar insitusi pendidikan dapat melakukan asuhan bayi baru lahir umur 6 jam -7 hari tentang perawatan bayi baru lahir dalam penanganan atau pemberian asuhan pada bayi yang baru baru lahir dengan normal, maka insitusi pendidikan khususnya jurusan kebidanan dapat menjadikan penelitian ini sebagai masukan dalam praktek lapangan terutama mahasiswa kebidanan dalam penanganan bayi baru lahir normal.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan topik yang sama agar dapat melengkapi penelitian mengenai asuhan bayi baru lahir umur 6 jam -7 hari dengan guna menyempurnakan penelitian ini